

**PENGARUH MEDIA *FETAZZLE* TERHADAP PENGETAHUAN  
MALPOSISI DAN MINAT MENGGUNAKAN  
ORTHODONTI CEKAT PADA SISWA SMA**

Maretha Mirandha Dinelsa\*, Suharyono, Dwi Suyatmi  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Kyai Mojo, No. 56, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta

\*Email : [marethamiranda1@gmail.com](mailto:marethamiranda1@gmail.com) , [suharyono@poltekkesjogja.ac.id](mailto:suharyono@poltekkesjogja.ac.id) ,  
[dwijkgi@gmail.com](mailto:dwijkgi@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Malposisi gigi merupakan kelainan posisi gigi yang dapat memengaruhi estetika, fungsi pengunyahan, serta kesehatan rongga mulut. Prevalensi malposisi di Indonesia masih tinggi, mencapai  $\pm 80\%$ . Banyak remaja SMA mengalami malposisi namun kurang memahami manfaat ortodonti cekat dan belum berminat melakukan perawatan. Media Fetazzle (feed Instagram puzzle) dianggap menarik, mudah diakses, dan mampu menyajikan informasi edukatif secara visual sehingga berpotensi meningkatkan pengetahuan dan minat siswa.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh media Fetazzle terhadap pengetahuan malposisi gigi dan minat menggunakan ortodonti cekat pada siswa SMA.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain *quasi experimental pretest-posttest with control group* pada 86 siswa kelas X SMA Negeri 1 Gamping dengan teknik total sampling. Kelompok eksperimen  $n=43$  mendapat edukasi melalui *fetazzle*, sedangkan kontrol  $n=43$  melalui *e-leaflet*. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan 15 pertanyaan dan minat 10 pernyataan. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* dan *Mann-Whitney*.

**Hasil:** Kedua media terbukti meningkatkan pengetahuan dan minat secara signifikan ( $p < 0,05$ ). Namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi. Nilai mean rank pengetahuan kelompok eksperimen 57,23 dibanding kontrol 29,77. Pada variabel minat, mean rank eksperimen 52,72 sedangkan kontrol 34,28.

**Kesimpulan:** Media *fetazzle* lebih efektif dibandingkan *e-leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang malposisi dan minat penggunaan ortodonti cekat pada siswa SMA.

**Kata Kunci:** Fetazzle, Malposisi, Ortodonti, Pengetahuan, Minat

***THE EFFECT OF FETAZZLE MEDIA ON KNOWLEDGE OF  
MALOCCLUSION AND INTEREST IN USING FIXED ORTHODONTICS  
AMONG SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS***

Maretha Mirandha Dinelsa\*, Suharyono, Dwi Suyatmi  
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Kyai Mojo, No. 56, Bener, Tegalrejo, Kota Yogyakarta

\*Email : [marethamiranda1@gmail.com](mailto:marethamiranda1@gmail.com), [suharyono@poltekkesjogja.ac.id](mailto:suharyono@poltekkesjogja.ac.id)  
[dwijkgi@gmail.com](mailto:dwijkgi@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Abstract:** Tooth malposition is a misalignment of teeth that can affect aesthetics, chewing function, and oral health. The prevalence of malposition in Indonesia remains high, reaching approximately 80%. Many high school students experience malposition but have little understanding of the benefits of fixed orthodontic treatment and show low interest in undergoing treatment. The Fetazzle medium (feed Instagram puzzle) is considered attractive, easily accessible, and capable of presenting educational information visually, so it has the potential to increase students' knowledge and interest.

**Objective:** To determine the effect of the Fetazzle medium on knowledge of tooth malposition and interest in using fixed orthodontic appliances among high school students.

**Methods:** This study used a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group on 86 tenth-grade students of SMA Negeri 1 Gamping using a total sampling technique. The experimental group (n=43) received education through Fetazzle, while the control group (n=43) received education through e-leaflet. The instruments used were a knowledge questionnaire consisting of 15 questions and an interest questionnaire consisting of 10 statements. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test and Mann–Whitney Test.

**Results:** Both media significantly increased knowledge and interest ( $p < 0.05$ ). However, the increase in the experimental group was higher. The mean rank value of knowledge in the experimental group was 57.23 compared to 29.77 in the control group. For the interest variable, the mean rank of the experimental group was 52.72, while the control group was 34.28.

**Conclusion:** The Fetazzle media is more effective than e-leaflet in increasing knowledge about malocclusion and interest in using fixed orthodontic appliances among high school students.

**Keywords:** Fetazzle, Malposition, Orthodontics, Knowledge, Interest